

TUGAS 3
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
(MKDU4221)

Nama : Muhammad Fajar Ilham

NIM : 047897676

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Berikut adalah soal Tugas ke-3 yang wajib Anda kerjakan. Bacalah pertanyaan dengan cermat kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaan tersebut.

1. Struktur iman ada tiga yaitu membenaran dalam hati, ikrar dengan lisan, dan pembuktian melalui perbuatan. Jelaskan keterkaitan tiga aspek ini!
2. Sebutkan ciri-ciri orang yang beriman!
3. Tuliskan satu ayat Al-Quran atau hadits beserta tafsir atau syarahnya yang menunjukkan kewajiban menuntut ilmu!
4. Al-Qur'an memberikan apresiasi terhadap ilmu pengetahuan, maka banyak kata ilmu ataupun derivasinya yang muncul. Jelaskan kata derivasi yang memiliki kesamaan makna dengan ilmu dalam beragam bentuknya!
5. Al-Qur'an pernah menyebutkan bahwa manusia bisa lebih sesat (buruk) dari hewan ternak. Di ayat manakah Al-Quran menyebutkan demikian? Tuliskan ayat tersebut beserta tafsirnya!

Selamat mengerjakan tugas, perhatikan batas waktu pengiriman tugas, pastikan bahwa tugas Anda sudah terkirim, dan file jawaban tugas dalam bentuk doc/docx/pdf hanya diunggah pada tempat unggah tugas pada Tuton ini.

Jawaban :

1. Iman adalah menyakini sepenuh hati dan lisan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, Iman sendiri juga memiliki struktur yaitu membenaran dalam hati, ikrar dengan lisan, dan pembuktian melalui perbuatan. Pembenaran dalam hati merupakan fondasi iman. Ini mencerminkan keyakinan yang tumbuh di dalam diri seseorang. Hati yang benar-benar meyakini kebenaran akan membentuk dasar kuat untuk tindakan dan ikrar selanjutnya. Setelah membenaran dalam hati, langkah berikutnya adalah mengungkapkan keyakinan tersebut dengan ikrar lisan. Ikrar ini adalah deklarasi publik yang menguatkan dan mengukuhkan keyakinan di hadapan orang lain dan Tuhan. Pembuktian melalui perbuatan merupakan tahap nyata dari iman. Iman yang sejati akan tercermin dalam tindakan dan perilaku sehari-hari. Perbuatan baik dan sesuai dengan ajaran iman adalah wujud konkret dari keyakinan yang ada dalam hati. Pembenaran dalam hati menjadi dasar yang memotivasi ikrar lisan. Begitu keyakinan diungkapkan, tindakan nyata (pembuktian melalui perbuatan) menjadi langkah alami untuk mengamalkan keyakinan tersebut. Keterkaitan ini menciptakan rangkaian yang utuh dan menyeluruh dalam menjalani prinsip iman. Keterkaitan tiga aspek inilah menciptakan struktur iman yang kokoh. Dari akar membenaran dalam hati, melalui ikrar

lisan, hingga pembuktian melalui perbuatan, membentuk fondasi yang utuh dan menyeluruh dalam pengamalan keyakinan.

2. Ciri-ciri Orang Beriman yaitu :
 - a. Tawakal
 - b. Mawas Diri dan Bersikap Ilmiah
 - c. Optimis dalam Menghadapi Masa Depan
 - d. Konsisten dan Menepati Janji

3. Q. S. Al-Mujaadilah 58:11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Tafsir :

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan rasulNya serta melaksanakan syariatNya, bila kalian diminta agar sebagian dari kalian melapangkan majelis untuk sebagian yang lain, maka lakukanlah, niscaya Allah akan melapangkan kalian di dunia dan akhirat. Bila kalian (wahai orang-orang yang beriman) diminta agar bangkit dari majelis kalian untuk suatu hajat yang mengandung kebaiukan bagi kalian, maka bangkitlah. Allah akan meninggikan kedudukan orang-orang beriman yang ikhlas di antara kalian. Allah meninggikan derajat ahli ilmu dengan derajat-derajat yang banyak dalam pahala dan derajat meraih keridhaan. Allah Mahateliti terhadap amal-amal kalian, tidak ada sesuatu yang samar bagiNya, dan Dia akan membalas kalian atasnya. Ayat ini menyanjung kedudukan para ulama dan keutamaan mereka, serta ketinggian derajat mereka.

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah

Dan Allah memerintahkan orang-orang beriman agar melapangkan tempat duduk untuk yang lain jika mereka diminta hal itu, dan agar mereka berdiri dari majelis mereka untuk melakukan hal yang bermanfaat. Kemudian Allah menyampaikan kabar gembira bagi orang-orang beriman dan berilmu bahwa mereka akan ditinggikan derajatnya di surga. Allah Maha Mengetahui segala perbuatan mereka, dan Allah akan membalas mereka atas perbuatan tersebut.

Ibnu Umat meriwayatkan secara marfu' bahwa Rasulullah melarang seseorang menyuruh orang lain untuk berdiri dari tempat duduknya agar dia dapat menempati tempat itu. Namun hendaklah mereka saling meluaskan dan melapangkan tempat bagi orang lain.

Hadits tentang Kewajiban Menuntut Ilmu

Artinya: "Mencari ilmu adalah kewajiban setiap muslim, dan siapa yang menanamkan ilmu kepada yang tidak layak seperti yang meletakkan kalung permata, mutiara, dan emas di sekitar leher hewan." (HR Ibnu Majah).

Hadits ini menegaskan bahwa menuntut ilmu bukan hanya dianjurkan, tetapi merupakan kewajiban bagi setiap Muslim. Ini menunjukkan betapa tingginya nilai ilmu dalam ajaran Islam, sebagai landasan untuk pemahaman yang lebih baik tentang agama dan kehidupan.

- وَلَقَدْ ذَرَأْنَا لِجَهَنَّمَ كَثِيرًا مِّنَ الْجِنِّ وَالْإِنسِ لَهُمْ قُلُوبٌ لَا يَفْقَهُونَ بِهَا وَلَهُمْ أَعْيُنٌ لَا يُبْصِرُونَ بِهَا وَلَهُمْ آذَانٌ لَا يَسْمَعُونَ بِهَا أُولَٰئِكَ كَالْأَنْعَمِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَٰئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ

Artinya: Dan sesungguhnya Kami jadikan untuk (isi neraka Jahannam) kebanyakan dari jin dan manusia, mereka mempunyai hati, tetapi tidak dipergunakannya untuk memahami (ayat-ayat Allah) dan mereka mempunyai mata (tetapi) tidak dipergunakannya untuk melihat (tanda-tanda kekuasaan Allah), dan mereka mempunyai telinga (tetapi) tidak dipergunakannya untuk mendengar (ayat-ayat Allah).

Mereka itu sebagai binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat lagi. Mereka itulah orang-orang yang lalai.

Tafsir :

Tafsir Al-Muyassar / Kementerian Agama Saudi Arabia

dan sungguh Kami telah menciptakan sebagai penghuni neraka (yang Allah menimpakan siksaan di dalamnya bagi orang yang berhak untuk menerima siksaan di akhirat) banyak dari golongan jin dan manusia, mereka memiliki hati yang tidak bisa mereka gunakan untuk berpikir, sehingga mereka tidak pernah berharap pahala dan tidak pernah takut siksaan dan mereka memiliki mata yang tidak bisa dipakai untuk melihat dengannya kepada ayat-ayat Allah dan dalil-dalilNya, dan mereka memiliki telinga yang tidak bisa dipakai untuk mendengar dengannya ayat-ayat kitab Allah sehingga mereka bertafakur dengannya, mereka itu seperti binatang tidak memahami ucapan yang disampaikan kepadanya, dan tidak memahami apa yang mereka lihat, dan tidak bisa berpikir dengan hatinya tentang kebaikan dan keburukan sehingga mampu untuk membedakan diantara keduanya, bahkan mereka lebih sesat daripada binatang itu, karena sesungguhnya binatang bisa melihat apa yang bermanfaat untuknya dan apa yang berbahaya untuknya dan bisa mengikuti penggembalanya, sedangkan mereka kebalikan dari itu, mereka adalah orang-orang yang lalai dari keimanan kepada Allah dan ketaatan kepadaNya.

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta'dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah

Allah mengancam orang-orang yang menyelisihi perintah-Nya dengan menyatakan bahwa Dia telah menciptakan banyak jin dan manusia untuk disiksa di neraka Jahannam; yaitu orang-orang yang berpaling dan enggan menghayati ayat-ayat Allah.

Allah telah mengetahui sejak zaman azali mereka akan memilih kekafiran, maka Allah menghendaki itu, menciptakan kekafiran di dalam diri mereka, dan menjadikan tempat mereka adalah neraka; karena mereka memiliki hati yang tidak mau memahami bukti-bukti yang dapat mengantarkan kepada hidayah keimanan, padahal bukti-bukti itu tersebar di seluruh penjuru alam semesta, yang akan dipahami oleh hati yang terbuka dan jernih; dan mereka memiliki mata yang tidak mereka gunakan untuk melihat bukti-bukti keesaan Allah di alam semesta, padahal itu semua terpampang di depan pandangan mereka; serta memiliki telinga yang tidak mereka gunakan untuk mendengar ayat-ayat dan pelajaran-pelajaran dari Kami dengan penuh penghayatan. Mereka sama sekali tidak memanfaatkan indra-indra ini yang telah Allah ciptakan sebagai jalan mendapat hidayah.

Maka barangsiapa yang memiliki sifat-sifat tersebut, maka mereka seperti hewan ternak yang digembalakan, yang tidak memanfaatkan anggota tubuh mereka untuk mendapatkan hidayah. Bahkan mereka lebih buruk dari hewan ternak, karena hewan ternak hanya memiliki insting yang menuntunnya, adapun manusia telah dikaruniai hati yang sadar, akal yang berfikir, mata yang melihat, dan kemampuan memilih mengikuti hidayah atau kesesatan. Sungguh mereka telah lalai dari sesuatu yang mendatangkan kebaikan dan kebahagiaan bagi mereka, akibat telah terkuasai oleh setan dan hawa nafsu; dan Allah sama sekali tidak menzalimi siapapun.

Sumber Referensi :

Nurdin, Ali, Syaiful Mikdar, Wawan Suharmawan. (2023). Pendidikan Agama Islam. Tangerang Selatan:Universitas Terbuka.

Setya, Devi. (2022). Anjuran Menuntut Ilmu dalam Islam, Ini Deretan Hadits Rasulullah SAW. <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6443745/anjuran-menuntut-ilmu-dalam-islam-ini-deretan-hadits-rasulullah-saw> (Diakses pada Minggu, 26 November 2023).

Web, Tafsir. <https://tafsirweb.com/10765-surat-al-mujadalah-ayat-11.html> (Diakses pada Minggu, 26 November 2023).

Abidin, Zainal. (2023). Jelaskan Kata Derivasi yang Memiliki Kesamaan Makna Dengan Ilmu dalam Beragam Bentuknya!. <https://aceh.pikiran-rakyat.com/news/pr-2987368041/jelaskan-kata-derivasi-yang-memiliki-kesamaan-makna-dengan-ilmu-dalam-beragam-bentuknya?page=all> (Diakses pada Minggu, 26 November 2023).

Web, Tafsir. <https://tafsirweb.com/2633-surat-al-araf-ayat-179.html> (Diakses pada Minggu, 26 November 2023).